



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PELAKU USAHA
DALAM PERJANJIAN JUAL BELI *ONLINE* YANG
DILAKUKAN DENGAN ANAK DI BAWAH UMUR MELALUI
SISTEM PEMBAYARAN *CASH ON DELIVERY***

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan

Program Magister Hukum

Oleh :

FITRI OKTALISA

NIM: 2220112051

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Yaswirman, M.A

Dr. M. Hasbi, S.H., M.H

PROGRAM MAGISTER HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PELAKU USAHA DALAM
PERJANJIAN JUAL BELI *ONLINE* YANG DILAKUKAN DENGAN ANAK
DI BAWAH UMUR MELALUI SISTEM PEMBAYARAN *CASH ON
DELIVERY* ”**

(Fitri Oktalisa, 2220112051, Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas
Andalas, 151 halaman, tahun 2025)

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap pelaku usaha dalam hal terjadinya perjanjian jual beli *online* yang dilakukan dengan anak di bawah umur melalui sistem pembayaran *cash on delivery* (COD) merupakan suatu aspek penting untuk menjamin terlaksananya kepastian hukum di era perkembangan teknologi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peraturan hukum dalam transaksi jual beli *online* melalui sistem COD serta mengetahui bagaimana perlindungan terhadap pelaku usaha yang berhadapan dengan anak di bawah umur melakukan perjanjian jual beli melalui akun shopee milik orang tua tanpa sepengetahuannya. Penelitian ini membahas dua rumusan masalah, *pertama* Bagaimana pengaturan dalam perjanjian jual beli *online* yang dilakukan dengan anak di bawah umur melalui sistem pembayaran *Cash On Delivery* (COD) serta kepastian hukum yang diperoleh oleh pelaku usaha yang berhadapan dengan anak di bawah umur? *Kedua* Bagaimana bentuk tanggung jawab terhadap pelaku usaha dengan adanya perjanjian jual beli *online* dengan anak di bawah umur melalui sistem pembayaran *Cash On Delivery* (COD)? Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan data primer sebagai bahan hukum utama dan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Pasal 1458 KUHperdata menegaskan bahwa sesungguhnya jual beli dianggap telah terjadi ketika tercapainya kata sepakat dalam hal ini dilakukan oleh konsumen melalui *click wrap agreement* dengan pelaku usaha meskipun barang belum diserahkan dan harga belum dibayar. Timbulnya kesepakatan dalam transaksi jual beli *online* terjadi pada saat barang yang ditawarkan oleh pelaku usaha diterima dan disetujui dengan mengirimkan informasi elektronik kepada pelaku usaha dan pelaku usaha mengetahui penerimaan tersebut. Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi elektronik. Dalam hal perjanjian jual beli dilakukan oleh anak di bawah umur akibat kelalaian orang tua dalam mengawasi aktivitas anak bertanggung jawab penuh atas segala kerugian yang ditimbulkannya sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1367 KUHperdata yang menyatakan bahwa “Seseorang tidak hanya bertanggung jawab atas kerugian yang disebabkan atas perbuatannya sendiri, melainkan juga atas kerugian yang disebabkan perbuatan-perbuatan orang yang menjadi tanggungannya atau disebabkan barang-barang yang berada di bawah pengawasannya.”

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Jual Beli *Online*, Anak di Bawah Umur, Sistem *Cash on Delivery*

***LEGAL PROTECTION FOR BUSINESS ACTORS IN ONLINE SALES AND
PURCHASES AGREEMENTS MADE WITH MINORS THROUGH THE CASH
ON DELIVERY PAYMENT SYSTEM ”***

**(Fitri Oktalisa, 2220112051, Master of Law, Faculty of Law, Andalas
University, 151 pages, 2025)**

ABSTRACT

Legal protection for business actors in the event of an online sales and purchase agreement made with minors through the cash on delivery (COD) payment system is an important aspect to ensure the implementation of legal certainty in the current era of technological development. This study aims to determine how the legal regulations in online sales and purchase transactions through the COD system and to determine how the protection for business actors who are dealing with minors makes sales and purchase agreements through their parents' Shopee accounts without their knowledge. This study discusses two problem formulations, first, How are the regulations in online sales agreements made with minors through the Cash On Delivery (COD) payment system and the legal certainty obtained by business actors dealing with minors? Second, What is the form of responsibility towards business actors with online sales agreements with minors through the Cash On Delivery (COD) payment system? This study uses an empirical legal research method with primary data as the main legal material and is analyzed descriptively. The results of this study indicate that based on Article 1458 of the Civil Code, it is stated that in fact, sales and purchases are considered to have occurred when an agreement is reached, in this case carried out by consumers through a click wrap agreement with business actors even though the goods have not been delivered and the price has not been paid. The emergence of an agreement in an online sales transaction occurs when the goods offered by the business actor are received and approved by sending electronic information to the business actor and the business actor is aware of the receipt. As regulated in Article 20 of Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions. In the case of a sale and purchase agreement made by a minor due to the negligence of parents in supervising the child's activities, they are fully responsible for all losses incurred as regulated in Article 1367 of the Civil Code which states that "A person is not only responsible for losses caused by his own actions, but also for losses caused by the actions of people who are his responsibility or caused by goods under his supervision."

Keywords: Legal Protection, Online Sale and Purchase, Minors, Cash on Delivery System